

ABSTRAK

Kejang demam merupakan kondisi kegawatdaruratan anak yang menempati urutan tertinggi di fasilitas kesehatan primer maupun rumah sakit. Prevalensi kejang demam pada anak di Indonesia menunjukkan kecenderungan meningkat, dengan angka mencapai 22,2% serta tercatat 366 kasus pada tahun 2020. Berdasarkan data Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara, prevalensi kejang demam pada anak mengalami peningkatan, tercatat 139 kasus pada 2023 menjadi 172 kasus di tahun 2024. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh edukasi audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap orang tua dalam penanganan kejang demam di Wilayah Kerja Puskesmas Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Desain penelitian adalah *pre-eksperimental* dengan desain penelitian *one group pre-test* dan *post-test*. Populasi penelitian 106 responden dengan teknik pengambilan sampel *proportional stratified random sampling*. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan skor pengetahuan pada kategori baik (86,8%) dan sikap pada kategori baik (91,5%) sesudah dilakukan edukasi audiovisual. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna antara nilai *pre-test* dan *post-test* pengetahuan dan sikap orang tua, dengan nilai *p value* $< 0,001$. Kesimpulan penelitian terdapat pengaruh edukasi audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap orang tua dalam penanganan kejang demam di Wilayah Kerja Puskesmas Dewantara Kabupaten Aceh Utara.

Kata Kunci : Edukasi Audiovisual, Pengetahuan, Sikap, Kejang Demam.

ABSTRACT

Febrile seizures are a pediatric emergency condition that ranks among the most common cases encountered in primary healthcare facilities and hospitals. The prevalence of febrile seizures among children in Indonesia shows an increasing trend, reaching 22,2%, with 366 cases recorded in 2020. Based on data from Cut Meutia General Hospital, North Aceh, the prevalence of febrile seizures in children also increased from 139 cases in 2023 to 172 cases in 2024. This study aimed to determine the effect of audiovisual education on parents' knowledge and attitudes toward the management of febrile seizures in the working area of Dewantara Primary Health Center, North Aceh Regency. This study employed a pre-experimental design using a one group pretest-posttest approach. The study population consisted of 106 respondents, selected using proportional stratified random sampling. Data analysis was analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed an improvement in knowledge scores, with 86,8% of respondents categorized as having good knowledge, and an improvement in attitudes with 91,5% categorized as having good attitudes after the audiovisual education intervention. The Wilcoxon test results indicated a statistically significant difference between pretest and posttest scores for both knowledge and attitudes, with a p value $<0,001$. In conclusion, audiovisual education has a significant effect on parents' knowledge and attitudes in the management of febrile seizures in the working area of Dewantara Primary Health Center, North Aceh Regency.

Keywords : *Audiovisual Education, Knowledge, Attitude, Febrile Seizure.*